

WIYATA DHARMA

Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan

Website: www.mpd.ustjogja.ac.id Email: pep.s2@ustjogja.ac.id

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN, STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI DI KECAMATAN GOMBONG KABUPATEN KEBUMEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Siti Rosiana

Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan

Email: sitirosiana96@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to find out: there are influence of the learning models, socio-economic status of parents and interest in learning the English language learning achievement of junior high school students in the District Gombong Kebumen regency Regency academic year 2014/2015. This research was conducted in junior high school in the district Gombong Kebumen district academic year 2014/2015. The sampling technique used is multi- stage cluster random sampling. Engineering data collection using questionnaires and test techniques. Analysis using Analysis of Variance (ANOVA) Line 3.

Based on the results of this study concluded : (1) there is the significant positive effect of using learning model Think Pair and Share the learning achievement, (2) there is the significant positive effect of socioeconomic status of the parents of the use of learning model think Pair and Share the learning achievement of English, (3) there is the significant positive effect of interest in studying the influence of students' English learning achievement, and (4) there is the significant interaction effect of learning model use Think Pair and Share, socio-economic status of parents and interest in learning the English language learning achievement.

Keywords: *Think Pair Share learning model, parental socioeconomic status, interest in learning and achievement of learning*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Bahasa Inggris untuk jenjang SMP/ MTs sangat dibutuhkan, mengingat perkembangan “kebutuhan kehidupan” saat ini. Kondisi dan situasi pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen masih terdapat masalah yang harus segera diatasi demi terciptanya prestasi belajar yang maksimal. Permasalahan pertama yaitu kemampuan berbahasa Inggris siswa SMP Negeri di Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen masih sangat rendah. Hal ini masih terdapat banyak sekali siswa SMP Negeri yang belum lulus untuk mata pelajaran bahasa Inggris. Permasalahan yang ke-2 masih juga terdapat banyak guru-guru yang belum menggunakan bahan ajar, media pembelajaran serta model pembelajaran yang maksimal dan bervariasi.

Kondisi yang ada di SMP Negeri di kecamatan Gombong belum menerapkan model pembelajaran *Think Pair and Share* dan masih di gunakan model pembelajaran yang konvensional, sehingga menyebabkan tujuan pembelajaran bahasa Inggris, khususnya kemampuan berpikir dan berbagi ide/gagasan dalam bahasa Inggris rendah. Model pembelajaran yang tidak tepat akan sangat mempengaruhi sikap siswa, dan pada akhirnya akan mempengaruhi pula prestasi belajar siswa. Kenyataan di lapangan bahwa prestasi belajar bahasa Inggris siswa di SMP Negeri di kecamatan Gombong masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Selain itu fakta di lapangan, berkaitan dengan nilai Ujian Nasional Bahasa Inggris SMP Negeri di kecamatan Gombong dapat diambil contoh misalnya SMP Negeri 4 Gombong, nilai UN Bahasa Inggris nya

masih termasuk klasifikasi D dengan rata-rata nilai sebesar 4.74. Selain itu tingkat keberhasilan nilai UN Bahasa Inggris SMP Negeri 4 Gombong masih sebesar 48,86%. Peringkat nilai UN Bahasa Inggris SMP Negeri 4 Gombong di tingkat kabupaten menduduki peringkat 88 dari 161 sekolah.

Berkaitan dengan hal tersebut maka penerapan model pembelajran menjadi hal yang penting. Salah satu model pembelajaran yang diharapkan mampu mengatasi masalah tersebut antara lain adalah model pembelajaran *Think Pair and share*.

Selain model pembelajaran, status sosial ekonomi orang tua juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal tersebut dikarenakan bahwa status sosial ekonomi berkaitan dengan pemenuhan fasilitas belajar siswa. Dengan adanya kelengkapan fasilitas belajar diharapkan prestasi belajar siswa akan jauh lebih baik.

Di samping hal tersebut minat belajar juga sangat mempengaruhi prestasi belajar, hal tersebut dikarenakan minat sebagai energi pendorong bagi siswa dalam melakukan aktivitas belajar. Dengan demikian maka siswa yang memiliki minat tinggi diharapkan akan memilikiprestasi belajar siswa.

Terkait dengan kondisi di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair and share*, status sosial ekonomi orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri di kecamatan Gombong kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2014/2015.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Think Pair and Share* dan model ceramah terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Gombong di Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2014/2015?
2. Apakah ada perbedaan pengaruh yang signifikan orang tua yang memiliki status sosial ekonomi tinggi dan status sosial ekonomi rendah terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Gombong di Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2014/2015?
3. Apakah ada perbedaan pengaruh yang signifikan siswa yang memiliki minat belajar tinggi dan minat belajar rendah terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Gombong di Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2014/2015?
4. Bagaimana interaksi pengaruh penggunaan model Pembelajaran, status sosial ekonomi orang tua siswa dan minat belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Gombong di Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2014/2015?

KAJIAN TEORI

Prestasi belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

Proses pembelajaran diharapkan mampu mengubah perilaku, kebiasaan dan kemampuan siswa. Kemampuan siswa sebagai akibat dari proses pembelajaran

merupakan hasil akumulasi proses interaksi siswa dengan lingkungan belajar. Model pembelajaran yang dapat di gunakan oleh guru dalam segala konteks dan juga mendekati langkah-langkah pengajaran yang runtut, salah satunya adalah model pembelajaran *think pair and share*. Status adalah suatu keadaan atau kedudukan dari orang, badan dan lain sebagainya dalam hubungannya dengan masyarakat di sekelilingnya. Adapun ekonomi adalah tata kehidupan perekonomian.

Status adalah suatu keadaan atau kedudukan dari orang, badan dan lain sebagainya dalam hubungannya dengan masyarakat di sekelilingnya. Adapun ekonomi adalah tata kehidupan perekonomian

Secara definitif minat di artikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.

PENGAJUAN HIPOTESIS

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pikir yang telah penulis kemukakan diawal, maka dirumuskanlah hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Ada perbedaan pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Think Pair and Share* dan model pembelajaran Ceramah terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Ada perbedaan pengaruh yang signifikan orang tua yang memiliki status sosial ekonomi tinggi dan status sosial ekonomi rendah terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015.

3. Ada perbedaan pengaruh yang signifikan siswa yang memiliki minat belajar tinggi dan minat belajar rendah terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015.
4. Ada interaksi pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran, status sosial ekonomi orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah termasuk penelitian eksperimen, maksudnya adalah penelitian yang dilaksanakan dengan cara menguji cobakan perlakuan (*treatment*) yang dikenakan pada sampel. Untuk kemudian dibandingkan dengan kelompok yang dijadikan kontrol, sehingga akan dapat disimpulkan suatu simpulan penelitian.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dimulai pada bulan Januari 2014 sampai dengan November 2014. Adapun tempat penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 4 Gombong, SMP Negeri 3 Gombong, SMP Negeri 2 Gombong dan SMP Negeri 1 Gombong

3. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 4 (empat) variabel, yaitu: 1). Variabel Bebas (X_1) penggunaan model pembelajaran *Think Pair and Share*; 2). Variabel Moderator (X_2) Status sosial ekonomi orang tua, yang dibedakan dengan status sosial ekonomi

orang tua yang tinggi dan rendah; dan 3). Variabel Moderator (X_3) Minat belajar ; tinggi dan rendah 4). Variabel Terikat (Y) prestasi belajar bahasa Inggris.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini menggunakan alat pengumpul data baik tes ataupun non test yang berupa tes angket. Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar bahasa Inggris. Tes yang digunakan adalah tes obyektif tipe pilihan ganda sederhana. Variable bebas yaitu model pembelajaran *Think Pair and Share*, *Status Sosial Ekonomi Orang Tua* dan *Minat Belajar Siswa* diperoleh dengan menggunakan kuisioner/angket yang berupa skala likert.

ANALISIS DATA

1. Uji Kesetaraan
2. Uji Persyaratan
3. Uji Hipotesis

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan anava $2 \times 2 \times 2$ tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Hipotesis pertama, terdapat perbedaan pengaruh (perbedaan rerata) yang signifikan antara Model Pembelajaran *Think Pair and Share* dan Ceramah bervariasi terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Gombong di Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen, terbukti kebenarannya. Hal itu dapat dilihat dari tabel perhitungan Anava tiga jalur di atas bahwa harga F observasi = 11.259 dengan nilai *P-value* = $0,001 < 0,05$. Hal itu berarti bahwa

hipotesis statistik (H01) ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian kesimpulannya terdapat perbedaan rerata secara signifikan antara prestasi belajar Bahasa Inggris kelompok Model Pembelajaran *Think Pair and Share* dan Ceramah Bervariasi.

- 2) Hipotesis kedua, terdapat perbedaan pengaruh (perbedaan rerata) antara siswa yang memiliki status sosial ekonomi orang tua rendah dan tinggi terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Gombong di Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen, tidak terbukti kebenarannya. Hal itu dapat dilihat dari tabel perhitungan Anava tiga jalur di atas bahwa harga $F_{\text{observasi}} = 1.375$ dengan nilai $P\text{-value} = 0,245 > 0,05$. Hal itu berarti bahwa hipotesis statistik (H02) diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian kesimpulannya tidak terdapat perbedaan secara signifikan rerata antara prestasi belajar Bahasa Inggris yang memiliki status sosial ekonomi orang tua tinggi dan rendah.
- 3) Hipotesis ketiga, terdapat perbedaan pengaruh (perbedaan rerata) antara siswa yang memiliki Minat Belajar tinggi dan rendah terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Gombong di Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen, terbukti kebenarannya. Hal itu dapat dilihat dari tabel perhitungan Anava tiga jalur di atas bahwa harga $F_{\text{observasi}} = 6.353$ dengan nilai $P\text{-value} = 0,014 < 0,05$. Hal itu berarti bahwa hipotesis statistik (H03) ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian kesimpulannya terdapat perbedaan rerata secara

signifikan antara prestasi belajar Bahasa Inggris siswa yang memiliki Minat Belajar tinggi dan rendah.

- 4) Hipotesis keempat, tidak terdapat interaksi pengaruh (perbedaan rerata) antara model pembelajaran, status sosial ekonomi orang tua, dan Minat Belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Gombong di Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen, terbukti kebenarannya. Hal itu dapat dilihat dari tabel perhitungan anava tiga jalur di atas bahwa harga $F_{\text{hitung}} = 1.114$ dengan $P\text{-value} = 0.288 > 0,05$. Hal itu berarti bahwa hipotesis statistik (H04) diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian kesimpulannya tidak terdapat interaksi pengaruh secara bersama-sama antara model pembelajaran, status sosial ekonomi orang tua, dan Minat Belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Gombong di Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen.

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran, dalam hal ini *Think Pair and Share* dan Ceramah Bervariasi, berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Gombong di Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen. Dapat dilihat dari skor rata-rata prestasi belajar Bahasa Inggris yang diajar dengan kedua model pembelajaran tersebut. Skor rata-rata prestasi belajar Bahasa Inggris yang diajar dengan Model Pembelajaran *Think Pair and Share* sebesar 75.785,

sedangkan yang diajar dengan Ceramah Bervariasi sebesar 70.342 sehingga terdapat perbedaan rata-rata sebesar 5,443.

Status sosial ekonomi orang tua (tinggi dan rendah) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen. Hal itu dapat dilihat dari skor rata-rata prestasi belajar Bahasa Inggris yang memiliki motivasi tinggi dan rendah. Skor rata-rata prestasi belajar Bahasa Inggris yang memiliki status sosial ekonomi orang tua tinggi sebesar 20,85, sedangkan yang memiliki status sosial ekonomi orang tua rendah sebesar 17,94 sehingga terdapat perbedaan rata-rata sebesar 2,91.

Minat belajar (tinggi dan rendah) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen. Hal itu dapat dilihat dari skor rata-rata prestasi belajar Bahasa Inggris yang memiliki Minat Belajar tinggi dan rendah. Skor rata-rata prestasi belajar Bahasa Inggris yang memiliki Minat Belajar tinggi sebesar 21,07, sedangkan yang memiliki Minat Belajar rendah sebesar 17,72 sehingga terdapat perbedaan rata-rata sebesar 3,25.

Interaksi model pembelajaran, status sosial ekonomi orang tua, dan minat belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Think*

Pair and Share daripada *Ceramah Bervariasi* terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Gombong di Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2014/2015, apabila variabel-variabel bebas mengalami kenaikan maka prestasi belajar bahasa Inggris siswa semakin tinggi. Sebaliknya, apabila variabel bebas yakni model pembelajaran *Think Pair and Share* daripada *Ceramah Bervariasi* terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Gombong di Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2014/2015 mengalami penurunan maka prestasi belajar bahasa Inggris siswa semakin rendah.

2. Saran

- 1) Model pembelajaran *Think Pair and Share* lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris dari pada Ceramah Bervariasi sehingga model *Think Pair and Share* dapat menjadi model pembelajaran alternatif dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.
- 2) Status sosial ekonomi orang tua yang tinggi berpengaruh lebih baik dari pada yang rendah terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris sehingga status sosial ekonomi orang tua siswa perlu menjadi salah satu pertimbangan dalam pemenuhan fasilitas belajar siswa.
- 3) Minat belajar yang tinggi berpengaruh lebih baik dari pada yang rendah terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris sehingga Minat belajar siswa perlu dikembangkan secara integratif di dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris.

- 4) Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Bahasa Inggris belum terungkap secara mendalam dalam penelitian ini. Oleh karena itu, disarankan untuk diadakan penelitian lebih lanjut sehingga ditemukan model pembelajaran Bahasa Inggris yang tepat dalam rangka peningkatan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Betty Schampfer Azar. 1992. *Understanding and Using English Grammar*. Prentice-Hal, Inc.
- Catur Mujiyono. 1994. *Metode Penelitian*. <http://www.scribd.com/doc/8772794/METODE-Pembelajaran>. 5 Juni 2009
- Dianne Larsen-Freeman. 1986. *Techniques and Principles in Language Teaching*. Oxford: OUP Inc
- Dinas Dikpora Kab. Kebumen. 2013. *Evaluasi Hasil Ujian Nasional SMP Tahun 2013*. Kebumen: Tidak Diterbitkan
- Djunaidi, A. 1987. *Pengembangan Materi Pengajaran bahasa Inggris Berdasarkan Pendekatan Linguistik Konstratif (Teori dan Praktek)*. Jakarta: P2LPTK
- E Sadtono. 1995. *Perspektif Pengajaran Bahasa Inggris di Indonesia*. Malang: IKIP Malang
- Furqon. *Statistika Terapan untuk Penelitian*. 2008. Bandung: Alfabeta
- Hendry W. 1998. *Teaching Speaking*. http://en.wikipedia.org/wiki/Teaching_Speaking. 5 Juni 2009
- Imam Syafi'ie. 1993. *Terampil Berbahasa Indonesia I Petunjuk Guru Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- M. Mulyono, MA. 1998. *Methods and Approaches of Teaching and Learning English as A Foreign Language*. Yogyakarta: Ahmad Dahlan University Press.
- Muhibbin Syah, M. Ed. 1995. *Psikolog Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Plat, John, dan Weber, Heidi. 1985. *Longman Dictionary of Applied Linguistics*. Essex: Longman Group Limited
- Rodney Huddleston. 1984. *Introduction to Grammar of English*. USA: Cambridge University Press
- Samsi Haryanto. 2003. *Evaluasi Belajar dan Pembelajaran*. Surakarta: UNS